

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif, artinya menggunakan data numerik atau data yang berupa angka dan dianalisis menggunakan perangkat lunak pengolah data SPSS. Dimana kuesioner digunakan sebagai alat penelitian untuk mengumpulkan data. Pengujian terhadap hipotesis yang telah dikembangkan merupakan tujuan kuantitatif dan statis dari penelitian ini. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi data, maka penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda.⁴⁹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah di Solok, yaitu Bank Muamalat, Bank Nagari Syariah, dan Bank Syariah Indonesia. Durasi penelitian yang diperlukan untuk menyelesaikan studi ini adalah dari Oktober 2024 sampai selesai.

C. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya.⁵⁰

⁴⁹ Ahmad nizar rangkuty, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung : PT Perdana Mulya Sarana: 2016), hal. 16-30

⁵⁰ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta: 2013), hal. 80

Masyarakat Kota Solok yang tidak memiliki tabungan di Bank Syariah merupakan masyarakat yang akan diteliti dalam penelitian ini.

D. Sampel

Warga Solok yang berusia minimal 17 tahun dan telah menyelesaikan setidaknya sekolah menengah pertama akan menjadi responden yang diambil sampel untuk studi ini. Mereka ditujukan terutama bagi penduduk Solok yang belum pernah menggunakan produk tabungan perbankan syariah.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus pengambilan sampel unknow population, dikarenakan jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel tidak diketahui (Sugiyono, 2017).

Berikut rumus *lemeshow* yang akan digunakan :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

Dimana :

n = jumlah sampel

Z_{α} = Koefisien derajat = 1,96

Σ = Standar Deviasi = 0,25

e = Alpha atau Sampling error 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

$$n = \left(\frac{1,96 \cdot 0,25}{0,05} \right)^2$$

= 96,04 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

Angka 96,04 dibulatkan menjadi 100 bertujuan untuk memberikan estimasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dikelola.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini strategi pengambilan sampel yang digunakan adalah metode non-probabilitas, artinya meskipun peneliti mempunyai kriteria khusus dalam memilih sampel, namun tidak setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih.⁵¹ Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah masyarakat Kota Solok yang belum pernah menggunakan produk tabungan Bank Syariah.

F. Sumber Data

Data adalah komponen penting dalam penelitian. Suatu fenomena, gejala, angka, atau huruf semuanya dapat digunakan untuk menampilkan data. Data primer dan sekunder adalah dua kategori di mana sumber data dipisahkan menurut cara memperolehnya. Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu warga Kota Solok yang belum pernah menggunakan produk tabungan Bank Syariah. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai literatur yaitu buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

⁵¹ Ahmad nizar rangkuty, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung : PT Perdana Mulya Sarana: 2016), hal. 47-52

G. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada responden. Warga Solok yang belum menggunakan produk tabungan Bank Syariah yang akan menjadi sasaran strategi distribusi survei offline dan online. Kemudian penelitian ini menggunakan skala Rikert untuk memberikan skor pada kuesioner.⁵²

Beberapa panduan untuk memasukkan nilai dan mengolah data:

Tabel 3.1

Skala Pengukuran Rikert

No	Pernyataan	Skor
1	(SS) Sangat Setuju	5
2	(S) Setuju	4
3	(CS) Cukup Setuju	3
4	(TS) Tidak Setuju	2
5	(STS) Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D

Skala rikert ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang mengenai objek sosial yang didapatkan dari jawaban bertingkat dari masyarakat kota Solok.

H. Variabel Penelitian

Variabel merupakan nilai suatu objek atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan.⁵³

⁵² Sugiono, metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2013), hal. 96

⁵³ Sugiono, metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2013), hal. 38

Berikut variabel penelitiannya:

a. Variabel independen (Bebas)

Secara khusus variabel bebas adalah variabel yang menimbulkan, mempengaruhi, atau menyebabkan variabel terikat berubah atau muncul. *Attitude* (X1), *Subjektif Norms* (X2), *Behavior Control* (X3), dan *Religiosity* (X4) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel dependen (Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Minat terhadap produk tabungan Bank syariah (Y) yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

I. Definisi Operasional Variabel

Tujuan adanya definisi operasional variabel yaitu untuk menguraikan variabel yang akan dikenali sebagai upaya pemahaman dalam penelitian.⁵⁴ Untuk mengetahui lebih jelas penelitian memberikan definisi operasional variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel definisi operasional variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Sikap (X1)	Sikap seseorang terhadap tingkah laku merupakan pernyataan bagaimana	a. <i>Behavior belief</i> (keyakina prilaku) b. <i>Outcome</i>

⁵⁴ Sugiono, metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2017), hal. 38

		perasaannya terhadap sesuatu yang disukai atau tidak disukainya. Yang berperan sebagai variabel pertama adalah sikap terhadap perilaku atau sikap. (Arianto 2018)	<i>evaluation</i> (evaluasi konsekuensi)
2	Norma subjektif	Perilaku seseorang dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya yang akan menentukan apakah ia menerima atau menolak suatu perilaku yang ditunjukkan (Ajzen, 1991).	a. <i>Normative belief</i> (keyakinan normatif) b. <i>Motivational to comply</i> (motifasi mematuhi)
3	Kontrol Prilaku (X3)	Kemudahan atau kesulitan yang dirasakan dalam melakukan suatu tindakan dikenal sebagai kontrol perilaku, dan hal ini diperkirakan dipengaruhi oleh tantangan yang dapat diantisipasi dan pengalaman sebelumnya. Ajzen (1991)	a. Kontrol keyakinan b. Kontrol kepercayaan
4	Religiosity (X4)	Seseorang yang memiliki sikap religius adalah orang yang tertarik pada simbol, ide, nilai, dan perilaku yang didorong oleh kekuatan spiritual (Fadhilah Hasanah, 2019).	a. Dimensi keyakinan atau ideologis b. Dimensi praktik ibadah/agama c. Dimensi pengetahuan agama dan intelektual
5	Minat Menabun	Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan minat	a. Ketertarikan b. Motif

	g Wadiah (Y)	sebagai kecenderungan, semangat, atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu (2008: 916).	c. Perasaan senang d. Perhatian
--	-----------------	--	------------------------------------

J. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Tujuan dilakukan teknis analisis data yaitu untuk melihat pengaruh *attitude*, *subjective norms*, *behavior control*, dan *religiosity* terhadap minat produk tabungan Bank Syariah. Pengolahan data pada analisis kuantitatif yaitu menggunakan SPSS. Ada beberapa langkah dalam Analisis data yaitu pengumpulan data berdasarkan jenis responden dan variabelnya, tabulasi data, penyajian data, dan penghitungan data. Tujuannya yaitu untuk Memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.⁵⁵

Uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji validitas

Tujuan uji validitas yaitu untuk mengetahui suatu alat ukur valid atau tidaknya suatu alat ukur, alat ukur yang dimaksud adalah Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Apabila pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat memberikan informasi mengenai apa pun yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner

⁵⁵ Sugiono, metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2013)

tersebut dianggap valid. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka H_0 diterima. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Dimana (derjat bebas) $df=n-2$, dan level sig. 0,05 atau 5%.⁵⁶

2. Uji reliabilitas

Tujuan dilakukan uji reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.⁵⁷

K. Uji Asumsi Klasik

pengujian hipotesis regresi linier sangat membantu Untuk mencegah model regresi dalam kesalahan spesifikasi. Uji tersebut diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal. Langkah untuk mengidentifikasi apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

Pengujian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov dengan kriteria data normal jika signifikansi Kolmogrov

⁵⁶ Nilda Miftahul Janna, *konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss*, (Makasar), hal. 2

⁵⁷ Ghazali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23

Smirnov lebih besar dari 0,05, dan tidak normal jika kurang dari 0,05.⁵⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi. Variance inflation factor (VIF) dan nilai toleransi menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen. Multikonearitas dapat dikatakan terjadi jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai toleransinya kurang dari 0,1.⁵⁹

c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan untuk memastikan apakah varian dan residu bervariasi antar pengamatan. Jika varians dan nilai residu model regresi berfluktuasi maka dikatakan menunjukkan gejala heteroskedastisitas; jika tetap konstan dikatakan homoskedastik. Apabila menunjukkan gejala heteroskedastisitas maka model regresi bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dengan nilai signifikansi (sig) yang lebih besar dari nilai alpha.

L. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi R^2

Tujuan dilakukan uji R^2 yaitu untuk mengetahui sejauh mana

⁵⁸ Ningsih & Dukalang, *penerapan metode suksesif interval pada analisis regresi linear berganda*, (Gorontalo: 2019), hal. 47

⁵⁹ Ghazali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23

hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Perbedaan signifikan pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas bila nilai R^2 mendekati 1.⁶⁰

b. Uji Simultan F

Untuk memastikan apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen maka dapat menggunakan Uji Simultan (F). Langkahnya yaitu :

- 1) Membuat hipotesis H1, H2, H3 dan H4
- 2) Menentukan nilai signifikansi 5%
 - Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
 - Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- 3) Membandingkan t tabel dan t hitung
- 4) Menarik simpulan

Berikut adalah hal-hal yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan :

H_1 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Untuk mengetahui apakah variabel terikat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel bebas, untuk mengujinya maka dapat menggunakan uji t (parsial).⁶¹ Langkah untuk melakukan

⁶⁰ Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2013), hal. 266

⁶¹ Nunzikir, C. L. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Serta Kepuasan Nasabah Sebagai Variabel Intervening*. 165.

uji t yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis H1, H2, H3 dan H4
2. Menentukan nilai signifikansi 5%
3. Membandingkan t hitung dan t tabel
4. Menarik simpulan

Hal-hal berikut ini menjadi dasar dari pengambilan keputusannya :

1. Jika t hitung > t tabel dan sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima
2. Jika t hitung > t tabel, dan sig > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak

d. Uji Regresi Linear Berganda

Rumus umum yang digunakan untuk menghitung persamaan uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut.⁶²

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Dimana :

Y	= Minat menabung
α	= Konstanta
$\beta_1 X_1, \beta_2 X_2, \beta_3 X_3, \beta_4 X_4$	= Koefisien regresi
X1	= Etitude
X2	= Subjective Norm
X3	= Behavior Control
X4	= Religiosity
ε	= Standar error

⁶² Sugiono, metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta: 2013), hal. 191